

Strategi Belajar dan Berkreasi dengan Media Lingkungan Sekitar Rumah Untuk Menciptakan Minat Belajar Anak Usia Dini Di Era Covid 19

Siti Maymunah¹, Yuli Marwati², Awiyah³, Komariah⁴, Roza Yenita⁵

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi

e-mail: sitimaymunah50@gmail.com, marwatiyuli253@gmail.com,
awiyahawi19@gmail.com, komariahditapraja04@gmail.com, rosayenita@gmail.com

Abstrak

Dunia saat ini menghadapi pandemi global yang disebabkan penyebaran *Corona Virus Disease* atau disebut COVID-19, Indonesia pun mengalami dampak yang cukup serius dari penyebaran penyakit ini. Merespon pandemi global Covid-19 ini, Menteri Pendidikan membuat kebijakan untuk melaksanakan proses Belajar dari rumah (BDR). Media yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan BDR adalah menggunakan media sosial dan media lingkungan sekitar yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar anak dirumah. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu Mendeskripsikan media pembelajaran yang digunakan dan penerapannya di RA Al Mustaqim, Bogor. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran daring berupa pemanfaatan media lingkungan sekitar rumah. Dengan media ini anak menjadi lebih percaya dan seolah – olah belajar disekolah normal.

Kata kunci: *Media Pembelajaran Lingkungan Rumah, Covid-19*

Abstract

The world is currently facing a global pandemic caused by the spread of *Corona Virus Disease* or called COVID-19, Indonesia is also experiencing a fairly serious impact from the spread of this disease. In response to the global Covid-19 pandemic, the Minister of Education made a policy to implement the Learning from Home (BDR) process. Media that can be used to carry out BDR is to use social media and media from the surrounding environment that can be used as a source of learning for children at home. This research method uses a qualitative research type that is to describe the learning media used and its application in RA Al Mustaqim, Bogor. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results of this study are online learning media in the form of the use of environmental media around the house. With this media children become more confident and as if studying in a normal school.

Keywords : *Home Environment Learning Media, Covid-19*

PENDAHULUAN

RA Al Mustaqim berlokasi di kebon pedes RT 04/09 Kec. Tanah sareal Kota bogor. Jumlah keseluruhan kelas yang di kelola RA Al Mustaqim yaitu 4 kelas dengan jumlah siswa 40 anak. Berikut ini deskripsi visual sekolah RA Al Mustaqim.

Kegiatan pembelajaran pada saat kondisi pandemi saat ini dilakukan secara pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan memanfaatkan berbagai media yang ada disekitar lingkungan rumah. Masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19) dimana menyatakan bahwa proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dilakukan sesuai minat siswa dan kondisi masing – masing siswa serta

memanfaatkan berbagai media yang ada disekitar rumah yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar siswa. Implementasi pemanfaatan media dilingkungan sekitar rumah untuk anak usia dini dapat belajar dan rekreasi dengan sumber belajar yang disekitarnya dan pemanfaatan teknologi dan komunikasi dalam dunia pendidikan salah satunya dapat diwujudkan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Melalui pembelajaran daring tidak mengharuskan guru dan peserta didik saling bertatap muka. Guru harus pandai – pandai menyiasati keadaan ini agar pembelajaran tetap berjalan lancar dan mampu menciptakan minat belajar anak dirumah. Pembelajaran yang baik sangat menentukan hasil pembelajaran. Diantaranya sumber belajar, media pembelajaran dan strategi belajar.



Gambar 1. RA. Al Mustaqim



Gambar 2. RA. Al Mustaqim



Gambar 3. RA Al Mustaqim



Gambar 4. RA Al Mustaqim

Tercapainya tujuan pembelajaran harus didukung dengan sumber belajar yang menarik. Lingkungan adalah salah satu sumber belajar yang mudah ditemui. Pembelajaran yang baik dan menarik membutuhkan lingkungan yang nyaman. Lingkungan sekitar rumah adalah salah satu sumber belajar yang bisa di optimalkan untuk hasil pendidikan yang dilakukan dirumah. Penerapan lingkungan sebagai sumber belajar dan rekreasi untuk anak usia dini yang dapat dilakukan dengan mengajak siswa melakukan observasi dihalaman sekitar rumah yang bisa digunakan sebagai media belajar, misalnya anak mengenal angka 1 – 20 dengan menghitung benda yang ada dilingkungan sekitar rumah, seperti menghitung jumlah batu 1 – 20.

Belajar dan berkreasi dapat dikembangkan dengan sumber lingkungan sekitar. Pandemi virus covid-19 bukan alasan bagi anak usia dini untuk tidak belajar sambil bermain, sebab banyak yang bisa dijadikan sumber belajar dilingkungan sekitar rumah. Guru harus bisa berkreasi dalam memberikan tugas kepada siswa agar tidak bosan belajar dan berkreasi dari rumah. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar rumah anak usia dini tetap bisa berkreasi, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.

Kegiatan belajar dan berkreasi adalah salah satu sarana untuk menstimulasi anak belajar mengekspresikan perasaan, pikiran, dan pandangan mereka terhadap dunia. Dengan memanfaatkan media lingkungan sekitar rumah ini bisa dilakukan dengan kegiatan yang menarik, kreatif, menyenangkan, dan sangat bersifat kanak – kanak.

Manfaat Media Pembelajaran AUD Dalam kegiatan interaksi antara siswa dengan lingkungan manfaat media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dalam proses pembelajaran, kegunaan media sebagai berikut :

- a) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara anak dan lingkungannya
- b) Media membangkitkan keinginan dan minat baru anak
- c) Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar
- d) Media memberikan pengalaman menyeluruh dari sesuatu yang konkrit maupun abstrak
- e) Media memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu secara kecepatan yang ditentukan sendiri
- f) Media mampu meningkatkan efek sosialisasi, yaitu dengan meningkatkan kesadaran akan dunia sekitar.

Sebelum masa pandemi muncul, lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat sekitar dapat menjadi fasilitas untuk mendukung aktivitas bermain dan belajar anak, namun pada saat pandemi Covid-19 berubah secara drastis bagaimana temuan temuan penelitian saat ini. Lingkungan bermain anak termasuk yang mengalami perubahan. Saat ini lingkungan keluarga di rumah menjadi pusat utama kegiatan belajar dan bermain anak. Orangtua menjadi guru utama anak selama masa pandemi serta diharapkan dapat mendampingi, membimbing, mengarahkan, dan bahkan menggantikan peran guru di sekolah. Orangtua dapat membuat laporan perkembangan belajar siswa ketika guru memberi tugas untuk anak lakukan di rumah sesuai dengan minat anak. Situasi pandemi membuat semua pihak harus dapat bekerjasama, bahu membahu, dan saling menghargai satu sama lain demi terwujudnya aktivitas pembelajaran yang optimal untuk anak.

Pembelajaran untuk anak usia dini tersusun dari komponen berupa manusia, media pembelajaran, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran akan efektif apabila ditunjang dengan lingkungan dan suasana belajar yang kondusif. Diperlukan kesiapan dan kerjasama yang baik dari semua pihak untuk menghadapi perubahan yang disebabkan oleh situasi Pandemi Covid-19. Pada kenyataannya, banyak pihak yang belum siap baik itu pada anak, orangtua, atau bahkan guru. Hal ini pula yang dialami oleh orangtua siswa di Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Banyak hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini, lingkungan bermain adalah fasilitas utama yang dibutuhkan anak untuk merangsang semua aspek perkembangan. Kondisi pandemi yang mengharuskan pembatasan fisik dan sosial, berakibat pada tidak beroperasinya sekolah dan lembaga pendidikan lainnya secara normal. Untuk itu

keterlibatan keluarga, dan orangtua memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran anak. Keterlibatan orangtua merupakan dari proses dalam menggunakan kemampuannya untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, sehingga bermanfaat bagi dirinya sendiri, anak, serta program pendidikan anak (sekolah).

Salah satu peran serta orangtua dalam memfasilitasi perkembangan anak yaitu menyediakan lingkungan bermain dan belajar yang kondusif. Ketersediaan lingkungan yang dijadikan sumber belajar dirumah menjadi penting bagi anak pada masa pandemi untuk melaksanakan belajar dari rumah. Kondisi pandemi saat ini memaksa anak untuk belajar di rumah dengan orangtua sebagai guru mereka. Secara umum orangtua berperan dalam membimbing, mendidik, menjaga, mengembangkan kemampuan anak, dan sebagai pengawas dalam kegiatan belajar anak di rumah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga sumber data yakni observasi, wawancara, dokumentasi. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan observasi atau pengamatan terhadap pembelajaran daring di masa pandemi.

Observasi yang dilakukan dengan turun langsung, adanya Covid -19 pembelajaran tidak dilakukan di sekolah namun melalui daring atau melalui *whatsapp grup* maka peneliti akan melakukan non obeservasi non partisipan dengan tidak terlibat langsung pada kegiatan sumber data.

Wawancara adalah suatu proses interaksi secara langsung melalui tatap muka (*Face to face*) antara pewancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang diwawancarai (*Interviewee*) tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Dalam penelitian ini sasaran wawancara adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa-siswi RA Al Mustajim .

Dokumentasi yang peneliti peroleh adalah data – data sekolah, perangkat pembelajaran, foto maupun video kegiatan daring , dan juga hasil kerja anak sebagai bahan mengukur pemahaman anak terhadap tugas yang telah diberikan atau video pembelajaran daring yang diberikan guru dan juga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi media pembelajaran yang digunakan. Berikut dokumentasi hasil pembelajaran daring yang dikirimkan orangtua anak :



Gambar 5. Dokumentasi Hasil Pembelajaran Daring



Gambar 6. Dokumentasi Hasil Pembelajaran Daring

Uji Keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu. Teknik triangulasi sumber adalah pengecekan ulang dengan wawancara kepada sumber lain menggunakan pertanyaan yang sama. Dengan tujuan untuk mengali informasi satu dengan informasi lainnya. Triangulasi tehnik yaitu membandingkan hasil wawancara pertama dengan hasil wawancara selanjutnya untuk menguji kredibilitas suatu data. Sedangkan triangulasi waktu yaitu pengujian data berulang kali untuk menemukan data yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti di RA Al Mustaqim Bogor, sebelum adanya pandemi Covid-19 model pembelajaran dilakukan secara normal yaitu dengan tatap muka. Namun semua itu berubah setelah adanya wabah virus COVID-19 yang terjadi diseluruh belahan dunia terutama Indonesia. Setelah adanya pandemic ini kegiatan pembelajaran di RA Al Mustaqim Bogor beralih pada kegiatan pembelajaran dari rumah yang dilakukan melalui *smartphone* dengan *platform whatsapp group*. Media whatsapp dipilih sebagai media belajar karena mudah digunakan dan sebagian besar orangtua sudah sangat mahir dalam menggunakannya.

Konsep belajar yang peneliti lakukan yaitu, memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan aktivitas anak di rumah dan memanfaatkan media-media yang mudah didapat di rumah untuk memudahkan orangtua dalam mendampingi anak pada saat belajar di rumah dengan baik dan menyenangkan. Kegiatan daring melalui video call dengan anak didampingi orangtua dilakukan setiap hari senin disetiap minggunya, dimulai pukul 09.00 WIB s/d selesai, maximal waktu yang diberikan +/- 40 menit. Saat daring semua materi disampaikan mulai dari

- a) pembukaan: salam, pembacaan doa sebelum belajar, dll, dan perkenalan,
- b) pembahasan materi: penjelasan tentang tema, memberikan lagu atau aktivitas sesuai tema,
- c) pemberian beberapa tugas yang dapat dikerjakan selama belajar di rumah dalam satu minggu kedepan.

Media pembelajaran disiapkan sebelum dilakukannya kegiatan belajar mengajar. Sebelum diterapkan, maka ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam membuat media pembelajaran, salah satunya melakukan perencanaan sebelum membuat media pembelajaran. di RA Al Mustaqim Bogor, sebelum membuat media pembelajaran dilakukan beberapa hal berikut ini:

Perencanaan Media Pembelajaran

Merencanakan sebelum melakukan kegiatan adalah hal yang paling utama dilakukan agar kegiatan berhasil dan sesuai dengan yang di inginkan. Pada masa pandemi ini, tentunya melakukan perencanaan kegiatan belajar mengajar harus benar-benar diperhatikan. Yang paling utama adalah pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, baik tujuan pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran, karakteristik hingga sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar (Nadia, 2020). Dalam perencanaan media pembelajaran langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan media di lingkungan pendidikan anak usia dini. Baik dilakukan melalui observasi, wawancara, maupun diskusi. Setelah ditemukannya data tentang jenis media kemudian media diidentifikasi kembali disesuaikan dengan tema, kemampuan dan tujuan yang akan dicapai (Zaman & Eliyawati, 2010).

Dalam perencanaan media pembelajaran, pendidik melakukan identifikasi terkait kebutuhan dan karakteristik siswa. Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa dengan adanya kebijakan belajar dari rumah atau biasa dikenal dengan istilah pembelajaran daring di RA Al Mustaqim Bogor melakukan identifikasi dari segi latar belakang orangtua, salah satunya adalah pekerjaan orangtua. Kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi peserta didiknya, baik terkait kemampuan, keterampilan maupun sikap siswa. Tentunya dengan melihat situasi dan kondisi yang ada saat pandemi Covid-19.

Latar belakang orang tua (walimurid) yang sangat variatif tentunya menyebabkan kegiatan pembelajaran daring ada yang mengalami hambatan. Di RA Al Mustaqim Bogor sebagian orangtua ada yang memiliki lebih dari satu anak yang juga melakukan pembelajaran *online* di rumah terutama anak yang masih dijenjang sekolah dasar yang masih harus diperhatikan saat melakukan pembelajaran secara daring. Sehingga waktu untuk melakukan panggilan *video call* benar-benar diperhatikan agar tidak bersamaan dengan kakak yang juga harus belajar secara *online*, ada juga anak-anak yang belajar bukan hanya bersama dengan ibu atau ayah mereka, melainkan dengan keluarga yang lain baik itu saudara atau kakek nenek dikarenakan orangtua bekerja atau memiliki balita yang masih harus lebih diperhatikan. Penyesuaian kemampuan guru maupun walimurid tentu menjadi penentu jenis kegiatan dan media pembelajaran yang dipilih guru.

Setelah dilakukannya identifikasi, penggunaan platform yang digunakan di RA Al Mustaqim Bogor adalah penggunaan aplikasi *whatsapp* melalui *whatsapp grup* sebagai salah satu perantara kegiatan belajar mengajar di sekolah ini. Mengingat banyaknya walimurid yang sudah mengenal aplikasi ini dan faham dalam pengoperasiannya dan fleksibel. Beragam keputusan sekolah yang menerapkan pembelajaran daring melalui *whatsapp* baik itu dengan *whatsapp chat*, *videocall*, melalui pesan suara atau melalui video. RA Al Mustaqim memilih Video dan Foto sebagai media belajar setiap harinya dan melakukan *video call* satu minggu sekali yang dilakukan pada hari senin disetiap minggunya.

Video call yang dilakukan saat daring berisi materi lengkap guru seperti mengajar di kelas sebelum adanya pandemi. Guru membuka video call dengan kegiatan pembuka yaitu dengan sapaan, motivasi, bernyanyi sambil berdoa maupun kegiatan agama dan moral. Kemudian dilanjut dengan kegiatan inti yang dimulai kegiatan cakap-cakap dan ditutup dengan kegiatan bernyanyi atau kegiatan praktik yang sangat disukai anak. *Video call* ini dilakukan dengan harapan agar anak-anak merasa seperti sekolah seperti sebelum adanya covid-19. Anak-anak juga dibiasakan agar nanti setelah adanya pandemi anak-anak tidak menjadi malas atau bosan saat di sekolah.

Kegiatan video call yang dilakukan sesuai dengan tema dalam satu minggu kedepan. Kegiatan - kegiatan yang akan dilakukan anak setelah melakukan *video call* dengan guru

sangat beragam. Misalnya kegiatan menghitung jumlah langkah, menghitung jumlah keluarga, merawat tanaman, membantu pekerjaan orang tua, membuat berbagai kreasi bentuk dengan memanfaatkan benda-benda di sekitar rumah, dll. Hal ini akan memudahkan anak dan orangtua dalam mengikuti kegiatan belajar jarak jauh. Kegiatan agama dan moral juga selalu ditanamkan melalui video pembelajaran, misalnya membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, melakukan kegiatan ibadah sehari-hari. Sehingga anak-anak berkembang sesuai dengan 6 aspek perkembangan yaitu aspek nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, seni, motorik kasar dan halus, serta bahasa.

Perencanaan media pembelajaran tentunya juga menyesuaikan tema kegiatan yang akan dicapai dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan melihat tujuan yang akan dicapai.

Pengadaan Media Pembelajaran

Langkah setelah dilakukannya sebuah perencanaan adalah pengadaan sumber belajar. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru pengadaan media pembelajaran di RA Al Mustaqim Bogor membuat sendiri dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar rumah sehingga orangtua tidak kesulitan dalam mencari alat maupun bahan belajar anak. Berikut dokumentasi hasil pembelajaran anak di rumah dengan memanfaatkan alat dan bahan di sekitar rumah



Gambar 7. Dokumentasi hasil pembelajaran alat dan bahan yang ada di sekitar rumah



Gambar 8. Dokumentasi anak sedang membantu pekerjaan orangtua di rumah



Gambar3. Dokumentasi anak sedang melakukan kegiatan ibadah sehari-hari.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, sebelum guru melakukan *video call* dengan anak dan orangtua guru harus memiliki persiapan yakni menyiapkan RPPM karena *video call* yang dilakukan akan membahas beberapa kegiatan selama satu minggu kedepan dan bahan ajar lain sebagai pendukung seperti gambar, maupun lembar kerja anak; guru menyiapkan skenario atau rancangan sederhana jalannya panggilan *video call* yang akan dilakukan guru bersama anak dan orangtua. Pada kegiatan awal guru akan menyapa anak dan memberi motivasi. Kemudian dilanjutkan dengan bercakap-cakap kegiatan nilai agama dan moral setelah itu dilanjutkan kegiatan tema.

Setelah penjelasan tema anak-anak diajak guru belajar dengan lembar kerja atau praktik langsung, tentunya dengan demonstrasi dari guru, guru juga melakukan kegiatan *recalling* dan penutup, tidak lupa dengan pemberian motivasi, gambar atau media pendukung lain ditempelkan di papan tulis atau lainnya, kemudian diambil rekam video maupun foto hasil kreasi guru sebagai contoh. Hasil kreasi anak berupa video atau foto dikirim melalui *whatsapp group* dalam waktu satu minggu disesuaikan dengan kemampuan anak dan orangtua dalam mendampingi anak saat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Evaluasi Media Pembelajaran

Evaluasi media pembelajaran perlu untuk dilakukan untuk memperbaiki atau melihat layak tidaknya media pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini. Dalam penilaiannya harus dilihat tujuan yang telah dibuat dengan hasil saat ini yang nampak setelah media itu diterapkan. Sehingga guru akan mudah dalam kegiatan evaluasi. Dari hasil observasi, guru RA Al Mustaqim akan melakukan Evaluasi setiap pergantian sub tema. Guru akan melakukan evaluasi terkait alat atau bahan pendukung sebagai pembelajaran yang cocok untuk anak-anak agar tetap menarik perhatian anak dan juga agar anak tidak mudah bosan. Dan juga mengevaluasi kesesuaian materi atau menarik tidaknya materi yang disampaikan di RA Al Mustaqim terdapat 4 kelas/rombel, yaitu : A1, A2, B1, dan B2. Dalam pembagian kegiatan mengajar, masing-masing peneliti diberikan 1 kelas/rombel setiap minggunya. Sehingga guru akan bergantian setiap minggu dan anak-anak akan belajar dengan guru sesuai dengan jadwal sentra yang berbeda setiap minggunya.

Penerapan Pembelajaran Daring Anak Usia Dini

Pembelajaran daring dengan menggunakan media *whatsapp* adalah pembelajaran dengan alat bantu berupa video atau foto yang didalamnya terdapat berbagai informasi dan kegiatan bermain. Proses pembelajaran anak usia dini berpusat pada anak, yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik, yaitu 5M mengenal, menanya, mengumpulkan, mencoba, dan mengkomunikasikan. Dengan menggunakan pendekatan saintifik anak akan berperan aktif dalam proses belajar. RA Al Mustaqim melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan alat bantu atau media video maupun foto dalam pembelajaran.

Hasil temuan data penelitian yang telah dilakukan RA Al Mustaqim, dalam penerapan video pembelajaran, guru mengemas pembelajaran daring dengan pendekatan saintifik baik dengan metode demonstrasi, tanya jawab maupun unjuk kerja. Pendekatan saintifik yang dilakukan guru tentunya dimulai dengan kegiatan mengenal, anak-anak akan diajak mengenal tema hari ini dengan pengetahuan yang sebelumnya diketahui anak, setelah itu pada kegiatan cakap-cakap kegiatan tema, anak akan mengumpulkan banyak informasi karena banyak gambar dan beberapa kegiatan yang diberikan guru. Setelah mengumpulkan informasi, anak-anak akan mencoba kegiatan yang telah dibahas sebelumnya, dan diakhiri dengan kegiatan mengkomunikasikan, dimana anak-anak akan setor baik itu kegiatan unjuk kerja atau tanya jawab melalui rekam suara atau video atau foto yang akan dikirim orangtua kepada guru melalui *whatsappgroup*.

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan, pembelajaran daring di RA Al Mustaqim Bogor dimulai pada pukul 09.00 WIB melalui platform *whatsappgroup*. Guru akan menyampaikan materi sesuai tema dan memberikan contoh-contoh beberapa tugas yang akan dikerjakan oleh anak di rumah setiap harinya.

Guru tidak memaksakan kehendak anak dalam belajar. guru dan orangtua sudah bekerjasama jika anak-anak sedang tidak mau mengerjakan maka harus ditunggu hingga anak-anak mau mengerjakan atau dengan memberinya motivasi. Dari segi pengumpulan video, foto atau rekam suara kegiatan belajar anak tidak ada batasan waktu yang singkat. Orang tua diberikan kelonggaran. Jika anak tidak ada kabar di whatsappgroup selama satu minggu, guru akan mencari tahu baik menghubungi orangtua atau walimurid yang lain menanyakan kabar atau adanya kendala dalam kegiatan belajar.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan di RA Al Mustaqim Bogor pada masa pandemi berupa *video call* secara langsung dengan anak dan orang tua melalui aplikasi *Whatsaap group* yang dilakukan setiap satu minggu sekali tanpa mengurangi pembelajaran setiap harinya dan tetap memperhatikan 6 aspek perkembangan yang harus dicapai oleh anak setiap harinya. Sebelum memutuskan melakukan *video call* pembelajaran sebagai media pembelajaran daring, pendidik di RA Al Mustaqim Bogor melakukan kegiatan perencanaan terlebih dahulu kemudian baru dilakukan penerapannya.

Video call pembelajaran dinilai cukup menyita perhatian anak dalam belajar dari rumah, sehingga anak-anak tertarik atau munculnya motivasi belajar karena *video call* pembelajaran yang menampilkan wajah ibu guru dan teman-teman dalam satu kelasnya di RA Al Mustaqim Bogor. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa melalui *video call* anak-anak maupun orangtua akan langsung berhadapan dengan guru dan teman-teman sekelas sehingga memudahkan anak atau orangtua untuk bertanya tentang tugas-tugas yang akan dikerjakan, dan anak-anak juga akan saling menyapa dengan teman-teman nya secara langsung melalui pembelajaran *video call* ini.

Materi dan pembelajaran yang diberikan guru sangat jelas beserta contoh-contoh yang diberikan sehingga anak dan orangtua memahami kegiatan belajar yang akan dilakukan setiap harinya. Setelah *video call* selesai guru akan memberikan *note* atau rangkuman materi dan tugas melalui pesan *whatsapp* Sehingga tidak menimbulkan kebingungan atau komunikasi yang kurang jelas antara guru dengan anak, maupun guru dengan orangtua dalam mendampingi anak belajar.

Sesuai dengan hasil penelitian ini, dapat diberikan saran sebagai berikut, dalam melakukan *video call* pembelajaran ada baiknya dibuat lebih menarik dan persiapan yang cukup matang seperti penambahan lagu-lagu, ice breaking, dan contoh-contoh kegiatan belajar di rumah yang menyenangkan dan menarik perhatian anak. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pengembangan media berupa *video call* pembelajaran, sehingga disarankan untuk mengembangkan lagi penelitian ini dengan memodifikasi dan kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Panca Sakti Bekasi atas dukungan melalui program pengabdian masyarakat. Terimakasih juga disampaikan kepada kepala sekolah RA AL Mustaqim, Bogor atas kerjasama yang telah terjalin dengan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Daheri, M., Juliana, Deriwanto, & Dibul Amda, A. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring.
- Dra. Mareta Wahyuni, M.Pd. Perencanaan Pembelajaran yang Sederhana di Masa Pandemi. Seri Webinar Guru Belajar Adabtasi Pembelajaran Masa Pandemi

- Fahri, M. U. (2020). Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/z97qy>
- Guslinda. (2018). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/4c2hx>
- Hewi, L., & Asnawati, L. (2020). Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 158–167. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>
- Hutami, M. S., & Nugraheni, A. S. (2020). Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 126–130.
- Imam Syafi'i, dkk. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Gresik, Indonesia. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.3 No.2 (2020) 140-160. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>
- Nadia. (2020). Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Era Covid-19. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/r45ab>
- Nova Indriati, SE.M.Si. Panduan untuk Guru Menyusun Perencanaan Pembelajaran RA dari Rumah. Direktorat KSKK Madrasah. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633–640. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>